

**STRATEGI GURU AKIDAH DAN AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
SISWADI MTS NURUL IMAN  
PADANG REBA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**M. IHSAN FADILLAH**

**1901020063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpenting

Dita-mbah-wah surat ini agar di-ke-luar-kan Nomor dan tanggalnya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 49/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr Syaikhani Hasbi M. Ed

Nama Mahasiswa : M Ihsan Fadillah  
Npm : 1901020063  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Strategi Guru Akidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs Nurul Iman Padang Reba

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27 Februari 2023	Mengenai judul, berdiskusi		
13 Maret 2023	Membahas isi-isi proposal, mencari literatur masalah bimbingan, menambahkan isi isi		
29 Mei 2023	ACC seminar		
29 Mei 2023			
20 Agustus 2023	Menambahkan kedisiplinan belajar menurut para ahli dan beserta ke-syaif-nya		
28 Agustus	menambahkan kemasalahan dan solusinya		

Medan, 28 Agustus 2023



Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Pembimbing Skripsi  
  
Dr. Syaikhani M Ed

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

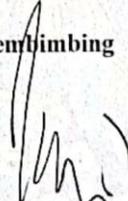
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **M Ihsan Fadillah**  
NPM : **1901020063**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Strategi Guru Akidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs Nurul Iman Padang Reba**

Medan 28 Agustus 2023

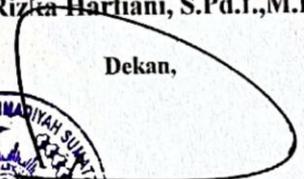
Pembimbing

  
**Dr. Syaikhani, M.Ed**

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

  
**Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I.,M.Psi**

Dekan,

  
**M. Muhammad Qorib, MA**



**STRATEGI GURU AKIDAH DAN AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
SISWA DI MTS NURUL IMAN  
PADANG REBA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

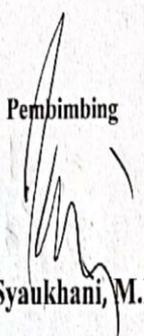
Oleh :

**M IHSAN FADILLAH**

**NPM : 1901020063**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing

  
**Dr. Syaikhani, M.Ed**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : M Ihsan Fadillah  
NPM : 1901020063  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Akidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs Nurul Iman Padang Reba

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 28 Agustus 2023

Pembimbing

Dr. Syaikhani, M.Ed

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Dekan,

Muhammad Qorib, MA



**PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul

**STRATEGI GURU AKIDAH DAN AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
SISWA DI MTS NURUL IMAM PADANG REBA**

Oleh :

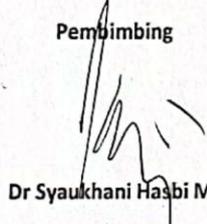
**M Ihsan Fadillah**

**1901020063**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

**Medan, 28 Agustus 2023**

**Pembimbing**

  
**Dr Syaikhani Hasbi M Ed**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Ihsan Fadillah  
NPM : 1901020063  
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Guru Akidah dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTS Nurul Iman Padang Reba”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 04 September 2023

Yang menyatakan



M. Ihsan Fadillah  
1901020063

## **PERSEMBAHAN**

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan  
Kepada Kedua Orang Tua saya

**Ayah : Julian**

**Ibu : Andriani**

Terimakasih untuk doa-doa yang selalu dipanjatkan di setiap sujud dan di setiap helaan nafas

Terimakasih untuk dukungan yang selalu diberikan di setiap waktu

Terimakasih untuk cinta dan kasih sayang yang selalu mengalir di setiap detik waktu

Motto:

*Cukuplah Allah menjadi penolong  
kami dan Allah adalah sebaik-  
baiknya pelindung.*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987 Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )
ع	<sup>3</sup> / <sub>4</sub> Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	<sup>3</sup> / <sub>4</sub>	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
و	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِى	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِو	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـِا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ى—	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و—	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال ramā : مار

qīla : قيل

#### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

*Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

*Raudah al-afal-raudatul afal*

لروضةالاطفا

*Al-madinah al-munawaroh*

المدينهالمنوره

Thalahah

طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### 1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجلال

### **g. hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna* : تاخذون
- *an-nau'* : النوع
- *syai'un* : شئىء
- *inna* : ان
- *umirtu* : امرت
- *Akala* : اكل

### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului

oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## **ABSTRAK**

**M Ihsan Fadillah 1901020063 Strategi Guru Akidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Nurul Iman Padang Jurusan pendidikan agama Islam universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Skripsi ini membahas tentang Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan skunder. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan metode Obsevasi, Dokumentasi, dan wawancara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan kedisiplinan belajar siswa, kendala guru akidah akhlak, dan bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan disiplin belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba yakni masih lemahnya minat belajar siswa, siswa kurang introspeksi diri, dan masih lemahnya hukuman siswa. Kendala guru yakni siswa suka membuat kegaduhan di dalam kelas, serta membolos masuk kelas. Strategi guru yakni guru memberikan pengarahan, guru memberikan nasihat, dan guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar kedisiplinan.

**Kata kunci : strategi, akidah akhlak, kedisiplinan belajar**

## **ABSTRAK**

**M Ihsan Fadillah 1901020063 Strategi Guru Akidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Nurul Iman Padang Reba Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

This thesis discusses about Teachers' Strategy of Akhlak In Improving Student Discipline In Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba Regency, this research is a qualitative research by using primary and secondary data source. To obtain the data the researcher use Obsevation, Documentation, and interview method. The purpose of this study is to find out how the state of student learning discipline, constraints of moral teachers, and how the strategy of moral aqid in improving student learning discipline The result of the research shows that the condition of student learning discipline in Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba is still weak student intereststudents lack self introspection, and still weak student punishment. Constraints of teachers ie students like to make noise in the classroom, there are students who smoke and bring mobile phones and ditching into the classroom. The teacher'sstrategy is to provide guidance, the teacher gives advice, and the teacher sanction the students who violate the discipline.

**Keywords: Strategy, creed, morality, discipline learning**

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan rasa syukur kehadiran Allah Subhanu Wata'ala karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata- (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Strategi Guru Akidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Nurul Iman Padang Reba.**

Penulis bersaksi bahwa tidak ada Allah melainkan Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya dan penulis bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, Shalawat dan salam kepada Rasulullah Salallahu „alaihi wa sallam Ammaba“du.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta doa yang tak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak selama menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
7. Bapak Dr. Syaukani Hasbi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi dan saran kepada penulis agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.

8. Seluruh Staf Dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi.
9. Kepada Buk Retno Pertiwi Om Airlangga Om Yuli Hariadi SPd
10. Seluruh teman Teman Pai B1 pagi dan seluruh teman teman saya di Ekonomi Hukum Teknik angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta „ala semoga segala kebaikan tersebut dan bantua-bantuan yang tak ternilai harganya dibalas oleh Allah Subahanahu Wa Ta „ala sebagai amal kebaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang dapat membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

**Wassalamu ‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Medan, September 2023

Penulis

**M Ihsan Fadillah**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Strategi Guru .....	7
2. Akidah Akhlak .....	11
3. Guru Akidah Akhlak .....	13
4. Pengertian Kedisiplinan .....	14
B. Kerangka Berpikir .....	20
C. Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Pendekatan Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data Penelitian .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	28
F. Teknik Keabsahan Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	32
A. Dekripsi Lokasi Penelitian .....	32
B. Temuan Penelitian .....	37

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	49

**DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu pondasi bangsa untuk menghasilkan generasi yang cakap dalam segala hal untuk bisa bersaing di era globalisasi. Dalam pendidikan terdapat proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang didalamnya memuat banyak aspek baik kognitif efektif maupun psikomotorik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan kemampuan manusia agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang berkualitas. Dengan kata lain diperlukan orang-orang yang berkualitas dan tangguh serta peka terhadap perubahan dan pembaharuan sehingga mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini (Silviana Nur Faizah, 2017).

Pendidikan memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas hidup setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dapat melahirkan sumber daya manusia yang terdidik. Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu cepat maka berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia berkualitas baik yang mampu menghadapi perubahan zaman (Yasin, 2011). Masalah mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan proses belajar-mengajar sehingga terwujud pembelajaran efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal. Dengan demikian seharusnya pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang, dan bermakna bagi siswa. Sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar-mengajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran (Nurwahyudin, 2022).

Oleh sebab itu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keaktifan siswa dalam belajar, guru dituntut untuk dapat menyajikan materi pelajaran dengan baik dan menyenangkan. Untuk itu diperlukan suatu penggunaan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat menarik perhatian siswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih kondusif.

Dalam dunia pendidikan saat ini tingkah laku siswa menjadi salah satu hal yang tak terlepas dari pengawasan guru kepada siswa itu sendiri dalam undang - undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara (Imam Suraji, 2012).

Seperti yang dipaparkan oleh (Anitah, 2013) berpendapat bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama Pada dunia pendidikan kita tidak lepas dengan adanya seorang guru guru mempunyai peran penting dalam kedisiplinan yang menjadikan peserta didik mempunyai sikap patuh dan taat kepada peraturan yang ada di sekolah MTs Nurul Iman Padang Reba.

Peran pendidik sangatlah penting bagi orang tua maupun guru guna memberikan arahan kepada peserta didik menjadi insan yang baik pendidikan agama islam merupakan suatu bimbingan berdasarkan hukum hukum agama islam yang dimana membentuk kepribadian sesuai ukuran islam mulai dari masa dini sampai dewasa bertujuan untuk menjadi generasi muda yang berakhlak ul karimah dalam mata pelajaran pai pendidik memberikan materi berupa al- Quran hadist akidah akhlak ski fiqih.

Salah satu materi pai yang membahas tentang akidah akhlak dengan menerapkan kepengetahuan dalam kedisiplinan belajar siswa. tujuan pengajaran islam ini untuk membentuk kretaria siswa dalam sikap siswa menjadi lebih baik sesuai ajaran islam sebagaimana menurut Lawrance dalam Mohtar bahwa islam adalah sistem keagamaan yang luas dan kompleks yang tidak hanya dibentuk oleh berbagai dalil metafisik dan tuntunan etika melainkan juga oleh kondisi-kondisi pemerintahan modern pendidikan agama saat ini di MTs Nurul Iman Padang Reba mempunyai banyak kendala yang ditemui oleh pendidik salah satunya dalam hal kedisiplinan belajar siswa yang masih belum bisa diterapkan dengan semaksimal mungkin.

Siswa yang kurang dalam menciptakan rasa tanggung jawab dalam kegiatan yang dilaksanakan di MTs Nurul Iman Padang Reba maka peran pendidik sangat dibutuhkan dalam menyadarkan siswa sehingga mereka sadar akan adanya kedisiplinan dalam hal ini pengaruh guru sangat berperan dalam memperbaiki akhlak siswa kedisiplinan sangatlah berarti bagi siswa maka sekolah yang tertib dan teratur akan terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien sikap disiplin merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh siswa agar menjadi pribadi yang teratur tertib dan taat Adanya sikap disiplin membantu siswa di MTs Nurul Iman Padang Reba untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kedisiplinan belajar oleh karena itu seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik dan mudah di pahami oleh siswa agar pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di dalam kelas tidak membosankan dan lebih menerapkan kedisiplinan Kedisiplinan belajar siswa sekolah tidak akan lepas dari persoalan perilaku negatif oleh peserta didik jika perilaku baik maka siswa mudah di arahkan dengan hal-hal yang baik juga.

Sebagaimana observasi awal peneliti menemukan masalah di MTs Nurul Iman Padang Reba terkait dengan kedisiplinan belajar siswa beberapa masalah tersebut adalah tidur di saat jam pelajaran berlangsung tidak memenuhi tugas yang diberikan oleh guru karena kelalaian siswa kurang kerapian dalam berbusana siswa suka membuat kegaduhan di dalam kelas serta membolos masuk kelas.

Selain itu ada saja siswa yang suka ribut di kelas dan mengganggu teman-temannya ada siswa yang kurang suka mengerjakan pr sehingga siswa tersebut malas untuk masuk ke kelas.

Perilaku siswa yang seperti ini akan merugikan dirinya sendiri dan merugikan orang lain Sikap disiplin di MTs Nurul Iman Padang Reba diterapkan dengan semaksimal mungkin guna siswa lebih mempunyai rasa tanggung jawab dalam lingkungannya dan taat patuh kepada peraturan yang sudah di tetapkan oleh sekolah keseharian siswa di sekolah ada kaintannya dengan lingkungan sekitarnya oleh sebab itu peran guru sangatlah penting dalam merancang strategi untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik Sebagai guru juga memberikan contoh kepada siswa agar di terapkan di sekolahan.

Pendidikan karakter sangatlah penting untuk mendidik dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungannya sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif. Dalam melaksanakan kependidikan pada proses belajar mengajar sangat diperlukan guru dengan siswa mempunyai interaksi yang baik agar selama pembelajaran berlangsung dapat menyenangkan dan materi mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran akidah akhlak sangatlah membantu dalam kedisiplinan dalam proses pembelajaran adapun proses kedisiplinan belajar siswa di sekolah seperti masuk kelas tepat waktu mengucapkan salam sebelum masuk kelas memakai atribut lengkap mengikuti pelajaran dengan baik dan selalu mendengarkan saat guru menerangkan materi.

Dalam pendidikan tidak akan bisa berjalan dengan baik jika tidak dikuatkan dengan strategi pembelajaran selama penyampaian materi di kelas berkaitan dengan kependidikan maka adanya strategi pembelajaran Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa secara aktif dan partisipatif. Adanya strategi pembelajaran guru harus mengetahui dan menerapkan dengan efektif agar meningkatkan sikap disiplin saat proses belajar mengajar. Proses ini dilakukan oleh guru untuk siswa maka guru mengelola proses pembelajaran secara semaksimal dan siswa minat dalam belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan. Adanya strategi yang bagus maka siswa tidak akan mudah bosan saat pembelajaran berlangsung.

Tugas guru disini harus memahami karakter siswa agar sesuai dengan strategi yang sudah direncanakan berdasarkan latar belakang di atas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul strategi guru akidah dan akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nurul Iman Padang Reba.

Dari hasil observasi yang menjadi latar belakang masalah ini maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **Strategi Guru Akhidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs Nurul Iman Padang Reba.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyaknya peserta didik yang kurang menerapkan kedisiplinan di sekolah.
2. Belum sepenuhnya terwujud pembentukan karakter kedisiplinan kepada peserta didik.
3. Belum maksimalnya upaya dari guru akidah akhlak untuk membentuk sikap kedisiplinan dan sikap kepada peserta didik.
4. Siswa kurang memiliki rasa disiplin.

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?
2. Apa saja kendala guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?
3. Bagaimana Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang jelas dan terarah, adapun tujuannya adalah:

1. Mendeskripsikan keadaan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba
2. Mendeskripsikan apa saja kendala guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba
3. Mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian tersebut bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya terhadap ilmu pengetahuan dan dapat menjadi acuan selanjutnya bagi yang ingin melakukan penelitian di MTs Nurul Iman Padang Reba.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu sekolah di MTs Nurul Iman Padang Reba.
- b. Bagi guru akidah akhlak hasil penelitian ini diharapkan bagi guru dapat meningkatkan sikap kedisiplinan di dalam kelas terutama yang berhubungan dengan pembelajaran akidah akhlak.
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan bagi peserta didik dapat meningkatkan karakter kedisiplinan pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Padang Reba.
- d. Bagi peneliti yang akan datang adalah hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini, maka peneliti membagi pembahasan kedalam lima bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, Identifikasi masalah rumusan masalah tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Strategi guru akidah dan akhlak dalam kedisiplinan belajar siswa di MTs Nurul Iman Padang Reba akan diuraikan tentang teori-teori : karakter kedisiplinan belajar siswa di MTs Nurul Iman Padang Reba.

Bab III : Rancangan Penelitian lokasi dan waktu penelitian tahapan penelitian data dan sumber data dan pemeriksaan keabsahan temuan.

Bab IV : Bab ini membahas deskripsi penelitian yang berisikan objek penelitian penyajian data dan serta pembahasan.

Bab V : Penutup pada bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh penjelasa yang telah diteliti oleh penulis, dan menyajikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan agar kedepannya menjadi lebih baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Strategi Guru**

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, (Asrori, 2016).

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu tantangan yang dihadapi oleh para penggerak dunia pendidikan saat ini semakin banyak salah satunya adalah perubahan atmosfer dunia pendidikan yang sebagian besar dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi yang akan terus terjadi Selain memberi dampak yang baik bagi peningkatan kualitas pembelajaran ternyata perkembangan teknologi juga memberikan dampak yang kurang baik untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi dan dalam menyampaikan pelajaran, seorang guru haruslah aktif dalam perkembangan tersebut dan memikirkan strategi pembelajaran yang baik untuk para siswa yang dimilikinya (Mundir, 2016).

Dalam pendidikan strategi biasanya berkaitan dengan metode atau Teknik metode dan teknik memiliki pengertian yang berbeda meskipun tujuannya sama Metode adalah jalan yang harus dimulai untuk mencapai tujuan. Sedangkan teknik adalah cara mengerjakan sesuatu jadi, metode memiliki pengertian yang lebih luas dan lebih ideal serta konsensional strategi yang baik adalah bila dapat melahirkan metode yang baik pula sebab metode adalah suatu cara pelaksanaan strategi (Anitah, 2013).

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan dalam bidang pendidikan istilah strategi biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode strategi adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar terjadi kesesuaian dengan teknik yang diinginkan dalam mencapai tujuan strategi dalam dunia pendidikan dianggap sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang sangat efektif dikarenakan dengan adanya strategi maka seorang guru dapat mengendalikan peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kemudian terbentuknya sebuah sikap pada diri seseorang tidaklah secara tiba-tiba, tetapi melewati proses yang terkadang cukup lama. Proses ini biasanya dilakukan lewat pembiasaan dan modeling.

#### 1. Pola Pembiasaan

Belajar membentuk sikap melalui pembiasaan itu juga dilakukan oleh skinner melalui teorinya operant conditioning pembentukan sikap yang dilakukan oleh skinner menekankan pada proses peneguhan respon anak setiap kali anak berprestasi yang baik diberikan penguatan (reinforcement) dengan cara memberikan hadiah atau perilaku yang menyenangkan lama kelamaan anak berusaha meningkatkan sikap positifnya.

#### 2. Pemodelan

Pembelajaran sikap dapat juga dilakukan melalui proses modeling yaitu pembentukan sikap melalui proses asimilasi atau proses percontohan. Salah satu karakteristik anak didik yang sedang berkembang adalah keinginan untuk melakukan peniruan (imitasi) Prinsip peniruan inilah yang disebut dengan permodelan jadi permodelan adalah proses peniruan anak terhadap orang lain yang menjadi idolanya atau orang yang dihormatinya.

Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan bahwa ada beberapa strategi yang dapat digunakan guru untuk mendidik peserta didiknya dengan adanya strategi pembelajaran tersebut diharapkan supaya guru akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup aspek afektif kognitif dan psikomotorik dan juga peserta didik akan dapat belajar dengan maksimal.

Strategi pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru bertitik tolak dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di awal agar diperoleh tahapan kegiatan pembelajaran yang berdaya dan berhasil guna maka guru harus mampu menentukan strategi pembelajaran apa yang akan digunakan Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan terdiri

dari metode teknik dan prosedur yang mampu menjamin peserta didik benar-benar akan dapat mencapai tujuan akhir kegiatan pembelajaran (Dewantara & Utomo, 2019).

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal hal berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang di harapkan.
- b. Memiliki sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memiliki dan menetapkan prosedur metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Strategi teknik dan metode sering digunakan secara bergantian walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lain Teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran Teknik adalah jalan alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang diinginkan atau dicapai sedangkan metode pembelajaran dideinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran Akan tetapi di dalam pelaksanaan sesungguhnya metode dan teknik memiliki perbedaan, (Kumaini, 2020).

Dengan demikian strategi pendidikan islam adalah seperti yang ditujukan Allah dalam firman-Nya surah Al Qashash: 77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءَاتِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al Qashash: 77).

Guru adalah sosok manusia yang harus memiliki kualifikasi sebagai kemampuan yang akhirnya akan tercantum dalam karakter pribadi Ing Ngarso Sung Tuladha (di depan menjadi contoh atau panutan) Ing Madyo Mangun Karso (di tengah berbuat keseimbangan atau penjalaran) Tut Wuri Handayani (di belakang memberi motivasi).

Guru dalam Islam adalah profesi yang sangat mulia karena pendidikan adalah salah satu tema sentral Islam nabi Muhammad Saw sendiri sering disebut sebagai pendidik manusia seorang guru seharusnya bukan hanya sekadar tenaga pengajar tetapi sekaligus pendidik karena itu dalam islam seseorang yang menjadi guru bukan karena ia telah memenuhi kualifikasi keilmuan dan akademis saja tetapi lebih penting lagi harus terpuji akhlaknya dengan demikian seorang guru bukan hanya mengajar ilmu-ilmu pengetahuan saja tetapi lebih penting pula membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan akhlak dan ajaran-ajaran islam (Kalsum, 2018).

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ramayulis bahwa tugas guru terbagi menjadi 2 yakni tugas secara umum dan khusus Secara umum adalah sebagai warasat al-anbiya yang pada hakikatnya mengembang misi yang mengajarkan manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum allah guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat Adapun secara khusus terbagi menjadi 3 yakni (Imam Suraji, 2012).

a Sebagai pengajar yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, dan penilaian setelah program itu dilaksanakan.

b Sebagai pendidik yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkripadian insan kamil ,seiring dengan tujuan Allah menciptakan manusia

c Sebagai pemimpin, yang memimpin dan mengendaikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait.

Dapat disimpulkan guru adalah sebuah profesi yang mulia sebagai seorang pendidik Guru harus mempunyai kompetensi khusus untuk mengajar dan menyampaikan materi Dan bukan hanya itu fugsi guru bukan hanya mentransfer ilmunya saja namun dituntut untuk memperbaiki akhlak anak bangsa agar terciptanya lulusan-lulusan yang bermutu dan memiliki akhlak serta inteletal yang baik.

## **2. Akidah Akhlak**

Kata akidah berasal dari bahasa Arab yang berarti ma' uqidah' alaihi aqaib al-dlamir yakni sesuatu yang di tetapkan atau di yakini oleh hati dan persaan (hati nurani) dan berarti ma ta dayyana bihil al ihsan wa itaqadahu suatu yang di pegangi atau yang di yakini (kebenarannya) oleh manusia dengan demikian secara etimologi akidah berarti kepercayaan atau keyakinan yang benar benar menetap dan melekat dihati mnusia (Ginangar & Kurniawati, 2017).

Sedangkan kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khulukun yang artinya budi pekerti tingkah laku perangai dan tabiat kata tersebut mengandung segi persesuaian dengan perkataan khalkun yang berarti pencipta demikian juga dengan makhluk yang berarti yang di cipta Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan timbal balik antara makhluk dengan makhluk di samping itu sumber akhlak dari khaliq (Allah Swt) dan juga dari makhluk Nya (Nurwahyudin, 2022).

Istilah akhlak juga mengandung pengertian etika dan moral etika adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran Sedangkan moral adalah suatu ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusi yang baik dan wajar Dalam kajian filsafat istilah etika dibedakan dengan moral yakni etika lebih bersifat teori dan moral lebih bersifat praktik (Ipandang, 2017).

Perbedaan akhlak etika dan moral terutama menyangkut sumbernya akhlak bersumber dari nabi Muhammad Saw adapun hadist nya yang berarti Nabi Muhmmad diutus di muka bumi untuk menyempurnakan akhlak sedangkan

etika dan moral hanya bersumber dari manusia karena itu penggunaan etika dan moral yang mengandung pengertian akhlak perlu di tambah dengan kata islam yaitu etika moral Islam.

Sedangkan istilah akhlak sudah sangat akrab ditengah kehidupan kita mungkin hampir semua orang mengetahui arti kata akhlak karena perkatan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia akan tetapi agar lebih jelas dan meyakinkan kata (akhlak masih perlu untuk diartikan secara bahasa maupun istilah dengan demikian pemahaman terhadap kata akhlak tidak sebatas kebiasaan praktis yang setiap hari kita dengar tetapi sekaligus dipahami secara filosofis terutama makna substansinya (Akilah Mahmud, 2019).

Berdasarkan pada beberapa penjelasan dan definisi akhlak diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak adalah segala sesuatu yang telah tertanam kuat atau terpatrit dalam diri seseorang yang akan melahirkan perbuatan-perbuatan yang tanpa melalui pemikiran atau perenungan terlebih dahulu artinya perbuatan itu dilakukan dengan reflek dan spontan tanpa dipikirkan terlebih dahulu jika sifat yang tertanam itu darinya muncul perbuatan-perbuatan terpuji menurut Rasio dan Syariat maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang baik (akhlakul mamudah) sedangkan jika terlahir perbuatan-perbuatan buruk maka sifat tersebut dinamakan dengan akhlak yang buruk (Akhlakul mazdmumah) (Annisa Maharani, 2022).

Dan ayat lainnya adalah tentang pentingnya pembinaan akhlak sesuai contoh tingkah laku nabi, QS. Al Qalam 4 .

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Dan sesungguhnya kau adalah benar-benar berbudi pekerti yang luhur (QS. Al Qalam:4).

Tolak ukur yang menentukan apakah itu termasuk akhlak baik dan buruk ialah ketentuan Allah sendiri jika baik dinilai oleh Allah maka pasti baik pula esensinya demikian pula sebaliknya segala sesuatu yang dinilai buruk menurut Allah maka pasti buruk pula dalam esensinya dalam ajaran islam terdapat perbedaan antara etika dan akhlak jika etika dibatasi hanya pada sopan santun pada sesama manusia serta hanya berkaitan dengan tingkah laku yang bersifat lahiriah.

Antara akidah akhlak memiliki hubungan yang sangat erat dapat dipahami bahwa Al-Qur'an dan al-hadist merupakan sumber utama ajaran Islam dalam arti merupakan sumber akidah syariah, ibadahmu amalah dan akhlak akidah ataupun keimanan merupakan akar atau pokok agama ibadah muamalah dan akhlak bertitik tolak dari akidah dalam artian sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah syariah merupakan sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt sesama manusia dan dengan makhluk.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang yakni keadaan jiwa yang terlatih sehingga dalam jiwa tersebut bena-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angankan terlebih dahulu.

### **3. Guru Akidah Akhlak**

Guru akidah akhlak adalah tenaga pendidik yang diangkat dengan tugas khusus mendidik dan mengajar dan mata pelajaran agama islam menurut zakiah daradjat mengatakan guru adalah pendidik professional karena secara implisist ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab Pendidikan yang terpikul di pundak orang tua (Silviana Nur Faizah, 2017).

Lebih lanjut menyatakan bahwa guru adalah seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam pelaksanaan peranan muridnya ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebihan lebih sanggup dan berkomunikasi dengan bekerja sama dengan orang lain.

Guru akidah akhlak adalah guru yang mengajar salah satu pelajaran agama dimana tugas guru disini mewujudkan peserta didik secara islami dan dalam pelajaran akidah akhlak itu sendiri membahas tingkah laku dan keyakinan iman (Yasin, 2011).

Dilingkungan sekolah seorang guru agama islam terutama guru akidah akhlak memiliki peran cukup besar untuk menanamkan nilai nilai islam kedalam diri peserta didik, hal ini bertujuan untuk membentuk perilaku atau karakter yang dapat dijadikan pegangan bagi peserta didik hal ini bertujuan terbentuk perilaku karakter yang dijadikan pegangan peserta didik dalam menghadapi pengaruh pengaruh negatif dari lingkungan luar sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh

guru akidah akhlak sangat mempengaruhi perubahan perilaku siswa (Nurwahyudin, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak merupakan orang melakukan kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didik untuk tercapai tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran guru harus bisa memosisikan sesuai dengan status serta dengan profesinya hal ini dapat disesuaikan dan menerapkan dirinya sebagai orang pendidik seseorang dikatakan sebagai orang guru tidak cukup tau sesuai dengan materi yang diajarkan tetapi pertama kali ia harus merupakan seseorang yang memiliki peribadian guru dengan segala tingkat kedewasanya dengan kata lain bahwa untuk menjadi pendidik atau guru seseorang harus berpriadi mendidik atau mentrasfer nilai nilai peserta didik nilai nilai tersebut harus diwujudkan dalam tingkah laku sehari hari oleh karena itu pribadi guru itu sendiri merupakan dan perwujudan nilai nilai yang akan di transfer maka guru harus memfungsikan seorang pendidik ia bukan saja membawak ilmupengetahuan tetapi juga menjadi contoh seorang pribadi manusia.

#### **4. Pengertian Kedisiplinan**

Dalam kamus besar bahasa indonesia disiplin adalah tata tertib taat dan patuh terhadap peraturan yang dibuat bersama atau oleh diri sendiri disiplin secara luas menurut Conny diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi tuntutan dari lingkungannya disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin ia peroleh dari orang lain atau karena situasi kondisi tertentu dengan batasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya atau lingkungan dimana ia hidup (Sri Marlina et al., 2019).

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke dan akhiran an menurut kamus besar bahasa indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan dan tata tertib (Yasin, 2011).

Adapun Made Pidarta mendefinisikan disiplin adalah tata kerja seseorang yang sesuai dengan aturan dan norma yang telah disepakati sebelumnya Jadi, seorang guru dikatakan berdisiplin bekerja, kalau ia bekerja dengan waktu yang tepat taat pada petunjuk atasan dan melakukan kewajiban sesuai dengan norma-

norma yang berlaku dalam mendidik dan mengajar dari berbagai pendapat diatas jelaslah bahwa disiplin terkait dengan peraturan yang berlaku di lingkungan hidup seseorang, dan seseorang dikatakan berdisiplin jika seseorang itu sepenuhnya patuh pada peraturan atau norma-norma.

Disiplin mencakup totalitas gerak rohani dan jasmani massa yang terus menerus tunduk dan patuh tanpa reserve melaksanakan segala perintah atau peraturan totalitas kepatuhan meliputi niat, akal pikiran kata-kata dan perbuatan di dalam diri setiap insan penyelewengan atas garis-garis haluan manusia yang telah ditetapkan pasti akan mengakibatkan kekeroposan dan ketidakstabilan dalam keseluruhan sistem dan struktur massa tersebut. (Yasin, 2011).

Dari kata disiplin munculahkata kedisiplinan. Dalam penelitian ini disiplin mendapat tambahan awalan ke-dan akhiran-an (kedisiplinan) menurut W.J.S Poerwadarminta, kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib (Carin et al., 2018).

Tujuan jangka panjang yaitu untuk mengembangkan dan pengendalian diri anak tanpa pengaruh pengendalian dari luar disiplin memang seharusnya perlu diterapkan disekolah untuk kebutuhan belajar siswa (Nurwahyudin, 2022).

Hal ini perlu ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat siswa tidak mengalami kegagalan melainkan keberhasilan disiplin yang selalu terbayang adalah usaha untuk menyekat mengontrol dan menahan. Sebenarnya tidak hanya demikian disisi lain juga melatih mendidik mengatur hidup berhasil dan lebih baik dalam keteraturan segala kegiatan atau aktivitas akan dapat terselesaikan dengan mudah rapi dan dalam koridor tanggung jawab secara utuh menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah:

- a. Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidak bertanggung jawaban menjadi bertanggung jawab.
- b. Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang favorebel bagi kegiatan belajar mengajar di mana mereka mentaati peraturan yang ditetapkan jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku seseorang ke dalam pola yang disetujui oleh lingkungannya fungsi disiplin siswa

berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik juga merupakan pembentukan yang baik yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.

Menurut Singgih D Gunarsah disiplin perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah dapat meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain hak milik orang lain mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan. mengerti tingkah laku baik dan buruk.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Kedisiplinan bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang melainkan sikap tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya adapun faktor-faktor tersebut yakni:

- a. Faktor Intern Yaitu faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, faktor-faktor tersebut meliputi:
  - 1) Faktor Pembawaan Menurut aliran nativisme bahwa nasib anak itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja Baik buruknya perkembangan anak Sepenuhnya bergantung pada pembawaannya Pendapat itu menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang bersikap disiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan dari keturunannya seperti yang dikatakan oleh John Brierly Heridity and environment interact in the production of each and every character (keturunan dan lingkungan berpengaruh dalam menghasilkan setiap dan tiap-tiap perilaku).
  - 2) Faktor kesadaran kesadaran adalah hati yang telah terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan. disiplin akan lebih mudah ditegakkan bilamana timbul dari kesadaran setiap insan untuk selalu mau bertindak taat patuh tertib teratur bukan karena ada tekanan atau paksaan dari luar berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan jika seseorang memiliki kesadaran atau pikirannya telah terbuka untuk melaksanakan disiplin maka ia pun akan melakukannya.

- 3) Faktor minat dan motivasi Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi perpaduan dan campuran dari perasaan-perasaan harapan prasangka cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu sedangkan motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dalam berdisiplin minat dan motivasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang jika minat dan motivasi seseorang dalam berdisiplin sangat kuat maka dengan sendirinya ia akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar.
- 4) Faktor pengaruh pola pikir Prof. DR. Ahmad Amin dalam bukunya ketika mengatakan bahwa ahli ilmu jiwa menetapkan bahwa pikiran itu tentu mendahului perbuatan maka perbuatan berkehendak itu dapat dilakukan setelah pikirannya pola pikir yang telah ada terlebih dahulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan. Jika orang mulai berpikir akan pentingnya disiplin maka ia akan melakukannya (Yasin, 2011).

Unsur-unsur disiplin menurut Elizabeth B. Hurlock unsur-unsur disiplin meliputi:

1. Peraturan

Pokok pertama disiplin adalah peraturan Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku Pola tersebut mungkin ditetapkan oleh orangtua guru atau teman bermain tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

2. Hukuman

Pokok kedua disiplin adalah hukuman hukuman berasal dari kata latin punire dan berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau balasan.

### 3. Penghargaan Pokok

Ketiga dari disiplin adalah penggunaan penghargaan istilah penghargaan berarti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi tetapi dapat berupa kata-kata pujian senyuman atau tepukan dipunggung (Sri Marlina et al., 2019).

### 4. Fungsi Kedisiplinan,

- a. Menata kehidupan bersama, manusia sebagai makhluk sosial yang selalu terkait dengan hubungan dengan orang lain dalam hubungan tersebut diperlukan norma nilai peraturan untuk mengatur agar kehidupan dan kegiatannya berjalan dengan lancar.
- b. Membangun kepribadian, dengan adanya lingkungan yang memiliki tingkat kedisiplinan yang baik maka akan berpengaruh terhadap kepribadian seseorang begitu juga dalam lingkup sekolah seorang siswa akan memiliki kepribadian yang baik jika lingkungan sekolah memiliki suasana yang tertib teratur tenang tentram sangat berperan membangun kepribadian yang baik.
- c. Sebagai alat pemaksa kedisiplinan dapat terjadi karena paksaan tekanan dari luar *Keempat* sebagai hukuman hukuman berasal dari kata kerja latin *punier* berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena melakukan suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau balasan, (Tulus, 2004: 37), n.d.).

Penerapan disiplin belajar sekolah merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan agar dapat membantu untuk mencapai tujuan belajar di sekolah. (Sitepu & Bahri, 2018).

Disiplin mempunyai makna yaitu tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan. Kedisiplinan yang dilakukan oleh setiap individu merupakan suatu kesadaran yang muncul dari dalam batin terdalam untuk mengikuti dan mematuhi nilai-nilai, peraturan-peraturan, serta hukuman yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu (Sitepu & Bahri, 2018).

### 5. Pengertian belajar

Secara etimologis dalam kamus besar bahasa Indonesia, belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Silviana Nur Faizah, 2017).

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari materi sehingga terjadi perubahan pada diri siswa itu sendiri pola perilaku ini dapat dilihat pada perubahan reaksi dan sikap siswa secara fisik dan mental hasil belajar yang dicapai siswa merupakan gambaran dari kemampuan yang dimilikinya.

Belajar adalah usaha mencari, menemukan, dan melihat seluk beluk sesuatu Belajar ialah memecahkan masalah tidak hanya dalam pelajaran eksakta, tetapi juga dalam mempelajari keterampilan motoris, atau menghargai (Dr Akrim s.pd.I MPd., 2008).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor dari dalam (Internal)
- b. Faktor-faktor dari luar (Eksternal)

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor dari dalam (Internal)
  - a) Faktor Jasmani Kondisi fisik merupakan faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar siswa yang kondisi jasmaninya sehat berbeda dengan siswa yang tidak sehat jasmaninya karena belajar memerlukan kecakapan, keterampilan dan kemampuan berpikir.
  - b) Faktor Psikologi
    - a) Bakat

Bakat juga merupakan faktor internal yang banyak memengaruhi prestasi belajar siswa setiap bakat inilah yang memungkinkan siswa kembali berkembang sesuai dengan keinginannya setiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda maka untuk mengembangkan bakat yang dimiliki seseorang harus mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang efektif sebab kalau tidak maka bakat tersebut tidak dapat berkembang.

#### b) Kecerdasan

Setiap individu yang lahir memiliki kecerdasan yang berbeda-beda kecerdasan dapat memengaruhi cara berpikir dan kemampuan

beradaptasi dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh karena itu seseorang akan berhasil jika dalam dirinya ada dorongan untuk belajar dihadapi oleh karena itu seseorang akan berhasil jika dalam dirinya ada dorongan untuk belajar.

#### c Minat

Minat adalah gejala psikis yang ada pada diri seseorang yang direalisasikan dengan senang dan menunjukkan perhatian yang berpusat pada satu objek sehingga seseorang tersebut mempunyai kecenderungan untuk melakukannya dan belajar dapat berjalan dengan baik bila disertai oleh minat.

##### 1. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari dalam yang merupakan kekuatan individu untuk bertingkah laku guna untuk memenuhi kebutuhan seseorang siswa akan berhasil dalam belajar jika dirinya terdapat dorongan atau keinginan untuk belajar.

#### 2) Faktor-faktor dari luar (eksternal)

##### a Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta keluarga yang menjadi penghuni rumah, semua kondisi yang ada di keluarga seperti tinggi rendahnya Pendidikan orang tua besarnya penghasilan cukup kurangnya perhatian orang tua kepada anak akrab tidaknya hubungannya kedua orang tua yang semua itu dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

##### b Sekolah

Keadaan seperti tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar seperti kualitas guru metode pengajaran kesesuaian kurikulum, dan sarana prasarana.

##### c Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi jika kondisi masyarakat tidak mendukung pendidikan maka prestasi belajar akan menurun.

#### d Lingkungan

Keadaan tempat tinggal juga penting dalam mempengaruhi prestasi belajar keadaan lingkungan, bangunan rumah serta suasana tempat tinggal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berarti adanya kesediaan untuk memahami peraturan-peraturan atau larangan yang telah ditetapkan tujuan kedisiplinan adalah membentuk sikap dan perilaku seseorang sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat selain itu kedisiplinan membantu anak untuk belajar bertanggung jawab dan mengendalikan diri mereka.

### **B. Kerangka Berpikir**

Dalam suatu lembaga pendidikan pastilah ada yang namanya masalah yang menyebabkan ketidak berhasilan dalam hal mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Ketidak berhasilan pendidikan disini bukan hanya sekedar buruknya nilai ujian suatu mata pelajaran namun juga bisa disebabkan buruknya kedisiplinan peserta didik walaupun pastinya tidak semua peserta didik tidak disiplin dan mungkin hanya sebagian kecil dari mereka saja tapi masalah kedisiplinan itu sendiri sangat memegang peranan yang cukup penting dalam hal pencapaian hasil dari proses belajar mengajar berjalan dengan lancar baik dan maksimal.

Dalam hal menegakkan kedisiplinan untuk siswa yang bermasalah peran guru dalam hal ini guru akidah dan akhlak sangat memegang peranan yang sangat penting sering kita jumpai di dunia Pendidikan ada anak didik yang sengaja atau tidak melanggar aturan aturan yang di buat dimana bagi sebagian anak didik aturan aturan itu sangat mengganggu dan sangat membatasi ruang gerakanya tanpa mau melihat mengapa aturan aturan itu dibuat dan disini para pendidik di tuntut untuk berpikir dan berusaha mencari cara upaya dan strategi apa saja yang pantas dan harus dijalankan untuk membuat anak didik menjadi disiplin dan tidak melanggar aturan aturan yang ada.

Dalam hal membentuk budaya disiplin yang terus menerus dalam proses belajar mengajar peran para pendidikpun juga dituntut untuk dapat selalu mengawasi berjalanya kedisiplinan dalam menjalankan aturan aturan yang memang sudah di buat dan diterapkan di Lembaga Pendidikan itu sendiri oleh

sebab itu maka penelitian ini menitik beratkan pada masalah masalah apa yang sering dijumpai dalam hal pelanggaran kedisiplinan dan apa saja upaya atau strategi dan juga usaha maksimal dari para pendidik dalam hal ini adalah guru akidah dan akhlak untuk dapat mendisiplinkan para siswa yang mempunyai masalah dalam hal menjalankan kedisiplinan akan aturan aturan yang ada sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan baik dan pada akhirnya tujuan dari proses belajar mengajar itu sendiri dapat tercapai secara optimal.

Karakter disiplin siswa sebagai suatu hal yang bisa di upayakan sekaligus menjadi salah satu tujuan pendidikan dan upaya apa saja yang di lakukan oleh guru akidah dan akhlak dalam dalam hal mencari cara agar para siswa menjadi lebih disiplin adalah menjadi tujuan dari penelitian ini dan dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah guru akidah dan akhlak yang dimaksud guru akidah dan akhlak sebagai subjek adalah guru akidah dan akhlak akan menjadi pemeran dalam upaya pembentukan kedisiplinan anak didik di MTs Nurul Iman Padang Reba seperti yang sudah di sebutkan diatas Pemeran akan berupaya semaksimal mungkin untuk mencari dan mendapatkan cara atau strategi yang akan di gunakannya untuk membentuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas kedisiplinan anak didik seperti yang diharapkan .

Dan disini juga akan dilihat sejauh mana usaha usaha atau strategi yang dibuat oleh guru itu apakah sudah berjalan dengan baik atau belum dan juga memastikan kira kira strategi apa yang paling efektif dijalankan untuk mengatasi masalah kedisiplinan yang berbeda beda antara satu dan lainnya tanpa menyebabkan rasa ketidaknyaman bagi para siswa yang memang mempunyai masalah masalah tentang kedisiplinan yang tujuan akhirnya adalah proses transfer knowledge dari para pendidik kepada anak didik berjalan dan mencapai hasil maksimal seperti yang di harapkan dari proses itu sendiri pada akhirnya strategi yang diusahakan dan di jalankan oleh guru di harapkan akan dapat lebih mendisiplinkan para anak didik dan akan dilakukan oleh mereka dengan kesadaran sendiri tanpa terbebani ataupun ada keterpaksaan bagi mereka yang menjalankan proses tersebut.

### C. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Strategi guru akidah akhlak dalam peningkatan kedisiplinan belajar di MTs Nurul Iman Padang Reba yang seidentik diantaranya sebagai berikut :

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Perbedaan
1	Istiqomah (2011)	Peran guru mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah Tsanawiyah Nurul Jalal Kota Tebo Kecamatan Tebo ulu Kabupaten Tebo	Pada penelitian terdahulu, sampel yang digunakan adalah sebanyak 42 siswa sedangkan penelitian yang sekarang sebanyak 30 siswa.
2	Hanisah	Upaya orang tua dalam Mendidik Akhlak Anak di desa dusun Mudo Kecamatan Taman Raja Kabupaten muaro jambi	Di dalam penelitian terdahulu yang menjadi subjek adalah orang tua sedangkan penelitian yang sekarang yang menjadi subjek adalah guru.
3	Toharun	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Disekolah Dasar Negeri 58/IV Kelurahan Jelutung Kecamatan Jelutung Kota Jambi	Di dalam penelitian terdahulu yang menjadi subjek adalah orang tua sedangkan penelitian yang sekarang yang menjadi subjek adalah guru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan dengan judul yang penulis ambil jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh) Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia suatu objek suatu setelah kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang di peroleh dari lapangan dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan, (Habsy, 2017).

Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan lainnya yang dimana lokasi Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Iman Padang Reba.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden ketiga metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Nurul Iman Padang Reba Desa Batu Melanggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang peneliti lakukan di MTs Nurul Iman Padang Reba sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dan jadwal yang sudah peneliti sepakati dengan sekolah MTs Nurul Iman Padang Reba adalah sebagai berikut:

**Tabel.1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kajian Penelitian	Bulan dan Minggu																															
		Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agus				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																												
2	Observasi																																
3	Penulisan Proposal				■	■																											
4	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Seminar Proposal																																
6	Pengumpulan Data																																
7	Penulisan Skripsi																																
8	Bimbingan Skripsi																																
9	Sidang Munaqosah																																

## C. Sumber Data Penelitian

Data adalah bahan keterangan tentang sumber objek pada penelitian. Sumber data merupakan salah satu yang paling penting dalam penelitian kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data maka data yang didapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh karena itu penulis harus memahami sumber data yang diperoleh dari para informan.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata kata dan tindakan dari sumber informan atau subjek di MTs Nurul Iman Padang Reba dengan segala fasilitasnya diantaranya adalah kepala sekolah, guru dan murid pada pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Iman Padang Reba Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi diantaranya sumber data tertulis foto inventaris serta lainnya yang diperlukan untuk mendukung penelitian di mana fenomena tersebut berlangsung.

### **1. Data Primer**

Data Primer data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara observasi dan dokumentasi di lapangan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data primer adalah orang tua siswa guru siswa kurikulum dan serta berbagai pihak yang mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung sumber asli atau pihak sama dari sumber sama dengan prosedur Teknik pengambilan data berupa wawancara observasi dokumentasi yang dirancang khusus dan sesuai dengan tujuan penelitian ini data data yang diperoleh dalam penelitian ini dapatkan dari hasil wawancara dengan informan yaitu mata pelajaran siswa dan siswa Pendidikan Agama Islam (pai) kepala sekolah. guru di MTs Nurul Iman Padang Reba.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah penelitian yang menggunakan data-data yang sudah didapat selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data yang sesuai dengan tujuan penelitian sumber data yang diperoleh diambil dari dokumentasi dan laporan penelitian terdahulu jurnal buku literatur yang berkaitan dengan strategi guru akidah dan akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Data Sekunder merupakan jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. data penelitian ini di dapatkan secara tidak langsung tetapi melalui media atau perantara yang dicatat oleh pihak lain jenis data ini disebut dengan data eksternal seperti dokumentasi contohnya jurnal buku dan dokumentasi berupa foto dan video dokumentasi resmi serta arsip yang ada di MTs Nurul Iman Padang Reba data sekunder dan penelitian ini di dapatkan guru Pendidikan Agama Islam kepala sekolah dan Tata usaha di MTs Nurul Iman Padang Reba.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk menghimpun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam penelitian ini data yang harus dikumpulkan oleh peneliti berkaitan dengan strategi guru akidah dan akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peranan strategis guru akidah dan akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yang diperlukan kedisiplinan dan kesulitan dalam meningkatkan Kedisiplinan belajar siswa dan dampak terhadap Kurang nya kedisiplinan di MTs Nurul Iman Padang Reba.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya adapun teknik wawancara yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah kepada kepala sekolah dan guru-guru untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nurul Iman Padang Reba.

##### **3. Dokumentasi**

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan dokumen berupa hasil pemotretan proses terjadinya wawancara serta pada observasi yang dilakukan dalam melakukan penelitian Penelitian ini pengumpulan data dengan menganalisis dokumen berupa data pertanyaan kepada guru akidah akhlak dan pemotretan yang ada di lokasi MTs Nurul Iman Padang Reba yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dokumentasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke unit-unit melakukan sintesa menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Heri Gunawan 2013).

Analisis yang merupakan proses berulang dan berkelanjutan secara terus menerus dan saling menyusul kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data langsung kegiatan baru berhenti saat penulisan akhir penelitian telah siap dikerjakan. Berikut ini paparan masing-masing proses.

### **1. Tahap pengumpulan data**

Data penelitian kualitatif adalah merupakan kata-kata fenomena foto sikap dan perilaku keseharian yang diperlukan peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi wawancara dan dokumentasi Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian kualitatif merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar dan diamatin.

### **2. Tahap Reduksi**

Data reduksi data berarti merangkum hal-hal pokok dan fokus ke hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan menyingkirkan yang tidak perlu Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya jika diperlukan reduksi data beraku terus-menerus sejalan penelitian berlangsung dan tidak selesai secara bersamaan tetapi selesainya proses observasi dilapangan Reduksi data ini akan berlangsung hingga laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

### **3. Display Data Penyajian**

Data (display data) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan bentuk uraian singkat yang bersifat naratif tableserta gambar dari penyajian data akan tersusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan adab

pengambilan tindakan untuk apakah meneruskan analisisnya atau mencoba untuk memperdalam temuan tersebut.

#### **4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan**

Adalah merupakan tahap akhir pengumpulan data yaitu dengan memverifikasi dan penarikan kesimpulan Penelitian dengan metode kualitatif penarikan kesimpulan dapat berlangsung saat pengumpulan data baru kemudian dilakukan reduksi dan penyajian data dan kesimpulan yang dibuat bukan merupakan kesimpulan final sebab setelah penyimpulan tersebut peneliti dapat saja melakukan verifikasi hasil temuan kembali di lapangan Sehingga kesimpulan yang diambil dapat dijadikan pemicu peneliti untuk lebih memperdalam proses observasi dan wawancara (Nuryati, 2018).

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data digunakan peneliti untuk pemeriksaan dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara kemudian hasil dari wawancara tersebut di cek dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian (Shoimah, 2018).

Keabsahan data sangat penting dalam pelaksanaan penelitian data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan harus di uji keabsahannya agar penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya menurut Zuriyah pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif atau penelitian naturalistik ada empat kriteria yaitu kredibilitas (*credibility*) transferabilitas (*transferability*) dependabilitas (*dependability*) dan komfirmabilitas (*comfirmability*).

##### **1. Kredibilitas (*credibility*)**

Kredibilitas (*credibility*) adalah kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dibutuhkan. artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan untuk hasil penelitian yang memenuhi kredibilitas terdapat 7 teknik yang dapat dilakukan yaitu :

- a. Perpanjangan kehadiran peneliti atau pengamat (*prolonged engagement*)

- b. Pengamatan terus-menerus (persistent observation)
- c. Triangulasi (triangulation)
- d. Diskusi teman sejawat (peer debriefing)
- e. Analisis kasus negatif (negative case analysis)
- f. Pengecekan atas kecukupan referensial (referencial adequacy checks)
- g. Engecekan anggota (member checking).

Dalam kriteria ini, peneliti harus benar-benar dapat mengamati peristiwa peristiwa yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan sehingga hasil yang diperoleh nantinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## **2. Transferabilitas (transferability)**

Transferabilitas (transferability) adalah kriteria untuk memenuhi bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks atau setting lain yang memiliki tipologi yang sama Artinya bahwa penelitian ini nantinya dapat diaplikasikan atau diterapkan kedalam penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan memiliki tipologi yang sama.

## **3. Dependabilitas (dependability)**

Dependabilitas (dependability) adalah kriteria yang digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak dengan mengecek apakah si peneliti sudah cukup hati-hati apakah membuat kesalahan dalam mengonseptualisasikan rencana penelitiannya pengumpulan data dan penginterpretasiannya.

Teknik terbaik yang dilakukan untuk langkah ini adalah dengan dependability audit dengan meminta independen auditor untuk mereview aktivitas peneliti Dalam kriteria ini independen auditor sangat berperan dalam mengecek segala sesuatu yang berhubungan dengan proses penelitian apakah sudah sesuai dengan kejadian-kejadian yang ada atau tidak, mulai dari kegiatan observasi wawancara praktik mengajar hasil evaluasi belajar siswa hingga peningkatan prestasi belajar siswa yang didapatkan dan terakhir pada hasil penelitian yang dilaporkan.

## **4. Konfirmabilitas (confirmability)**

Konfirmabilitas (confirmability) adalah kriteria untuk menilai bermutu atau tidaknya hasil penelitian jika dependabilitas digunakan untuk menilai kualitas

dari proses yang ditempuh oleh peneliti maka komfirmabilitas digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian sendiri dengan tekanan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lainnya didukung oleh materi yang ada dalam audit trail.

Dalam kriteria komfirmabilitas ini peneliti menguji hasil penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan, apakah sudah sesuai atau tidak dengan penelitian yang telah dilakukan tersebut, (M.John 2014 Crswell).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Dekripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Iman Padang Reba

Sejarah berdirinya MTs Nurul Iman Padang Reba yang berada di Batu Melanggung Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat dan didirikan pada tahun 1994 dan kemudian di tahun 1997 menghasilkan kelulusan pada awalnya sekolah MTs Nurul Iman Padang Reba di bangun atas dasar rasa perihatin terhadap pendidikan masyarakat di Batu Melanggung dan kemudian masyarakat berembuk dan memutuskan membuat atau membangun MTs untuk Pendidikan anak-anak jadi pada dasarnya MTs Nurul Iman Padang Reba di bangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Padang Reba itu sendiri dan sampai saat ini MTs Nurul Iman Padang Reba terus eksis dalam mengembangkan minat dan bakat siswa-siswi di MTs Nurul Iman Padang Reba.

##### 2. Profil MTs Nurul Iman Padang Reba

Berikut profil MTs Nurul Iman Padang Reba kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

- a. Nama Madrasah Lengkap : MTs Nurul Iman Padang Reba
- b. Alamat Madrasah : Batu Melanggung
- c. Kecamatan : Langkat
- d. Provisi : Sumatera Utara
- e. Kode Pos : 20854
- f. Waktu Belajar : Sekolah Pagi
- g. Status : Swasta
- h. Tahun Berdiri : 1994
- i. Nama Kepala Madrasah : Firman Syaputra SE
- j. Pendidikan Terakhir : S1 PAI
- k. Akreditasi : B

- l. Sumber Listrik : PLN  
 m. Npsn : 10264297  
 n. No Telpon : 085297252333

### **Visi dan Misi MTs Nurul Iman Padang Reba**

#### **A. Visi**

Unggul dalam berprestasi tangguh dalam kompetensi dan santun dalam budi Pekerti Serta berbudaya dalam lingkungan

#### **B. Misi**

- aMelaksanakan proses pembelajaran dan pendidik secara optimal
- bMeciptakan lingkungan Madrasah yang bersih dan sehat
- cMenciptakan siswa yang unggul dalam imtaq dan iptek.

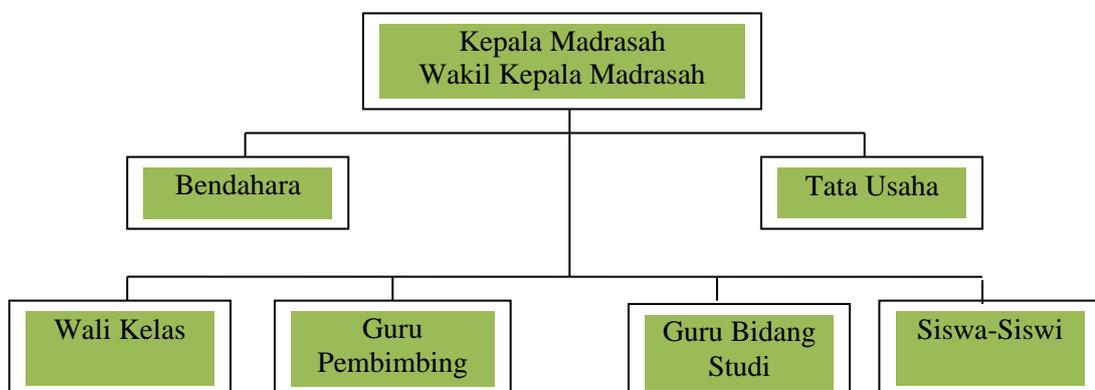
#### **C. Tujuan**

Mengaju pada visi dan misi madrasah motto serta tujuan umum pendidikan dasar maka tujuan MTs Nurul Iman Padang Reba dalam mengembangkan Pendidikan adalah :

- a Terlaksanakan pembelajaran dan tersusun perangkat belajar saintik berbasis digital
- b Mengenalkan lingkungan Madrasah
- c mengarahkan siswa dalam melanjutkan Pendidikan
- d mengembangkan karakter pemimpin.

### **Struktur Organisasi MTs Nurul Iman Padang Reba**

Struktur organisasi dapat dilihat dari tabel berikut:



### Keadaan Sarana dan Prasanan

Tenaga pendidik merupakan salah satu factor penentu keberhasilan Pendidikan kelengkapan dan ketersediaan fasilitas Pendidikan di sekolah dalam kelas secara sederhana manajemen perlengkapan sekolah dapat didefenisikan sebagai proses kerja sama pedayagunaan semua perlengkapan secara efektif dan efesien .saranan dan prasanan pendidik juga sebagai salah satu unsure manajemen pendididk yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dengan adanya sarana dan prasanan proses pembelajaran akan terasa sangat nyaman.

**Tabel Saranan Madrasah**

No	Penggunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat M <sup>2</sup>		
		Bersertifikat	Belum Bersertifikat	T
1	Bangunan	1285	-	11
2	Halaman	1045	-	10
3	Kebun /Tanaman	1045	-	10
4	Belum Digunakan	1044	-	10

**Tabel Prasana Madrasah**

No	Jenis Prasanan	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	3
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	-
4	Ruang Kepala madrasah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Ruang BK/BP	1
8	Ruang Uks	-
9	Ruang Osis	1
10	Musholla	1
11	Gudang	1
12	Kamar Mandi Madrasah	1
13	Kamar Mani Guru	1
14	Kamar mandi Putra	1
15	Kamar Mandi Siswi	1
16	Halaman	1
	Jumlah keseluruhan	18

### Keadaan Guru Dan Karyawan

Keadaan pendididik merupakan tenaga yang sangat penting peranya dalam proses pembelajaran akan bagaimana kualitas pendidik di sebuah Lembaga di tanag mereka jawabanya karena memiliki peran dn memiliki kontribusi yang besar bagi terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas makna guru atau pendidik pada prinsipnya tidak hanya mereka yang mempunyai kualifikasi formal yang diperoleh dari bangku sekolah perguruan tinggi melainkan yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan yang baik.

tabel 1.3 keadaan guru dan karyawan di MTs Nurul Iman Padang Reba.

No	Nama guru	Nama tempat Tugas	Mengajar	Jabatan
1	Firman Syaputra SE	MTs Nurul Iman Padang Reba	-	Kepala Sekolah
2	Yuli Hariadi SPd	MTs Nurul Iman Padang Reba	Bahasa Ingris	Guru
3	Rahmawati Sag	MTs Nurul Iman Padang Reba	Bahasa Arab	Guru
4	Dahlifa Sag	MTs Nurul Iman Padang Reba	Konseling	Bk
5	Masdalifa SPd	MTs Nurul Iman Padang Reba	Matematika	Guru
6	Dr Haji Hidayat	MTs Nurul Iman Padang Reba	Fiqih	Guru
7	Firman Syaputra SE	MTs Nurul Iman Padang Reba	Ips Pkn	Guru
8	DindaSPd	MTs Nurul Iman Padang Reba	Seni budaya	Guru
9	Tri Aulia SPd	MTs Nurul Iman Padang Reba	Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak	Guru
10	Mukhlisa SPd	MTs Nurul Iman Padang Reba	Alquran Hadis Mulok	Guru
11	Ningsih SPd	MTs Nurul Iman Padang Reba	Ipa Tik	Guru
12	M.Brahmantio Wibowo SPd	MTs Nurul Iman Padang Reba	Bahasa Indonesia	Guru
13	Sudarhma	MTs Nurul Iman Padang Reba	Penjas	guru

### **Keadaan siswa**

Peserta didik merupakan orang yang menjadi target dan proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran kebanyakan diukur dan output lulusan dalam suatu lembaga Pendidikan baik dari kuantitas dan kualitas. Apabila kuantitas peserta didiknya sedikit dan kualitas lulusnya tidak mampu berkompetensi dengan peserta didik dari sekolah lain maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran di sekolah tersebut perlu pembenaan.

Jumlah siswa -siswi MTs Nurul Iman Padang Reba pada tahun ajaran 2022-2023 yaitu sebanyak 135 siswa kegiatan proses belajar terjadi selama 6 hari mulai dari hari Senin hingga sampai hari Sabtu proses pembelajaran dimulai dari pagi hari dimulai dari jam 7.30 WIB sampai pukul 13.30 dan berdasarkan data dokumentasi yang penulis lakukan pada tahun 2023 peserta didik MTs Nurul Iman Reba keseluruhannya berjumlah 135 orang untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH
L	P	L	P	L	P	L+P
25	31	29	22	16	12	135

### **Prestasi yang pernah dicapai**

- Juara 3 Tari komando kkp ke 4 Sumut Tahun 2006 di Uinsu
- Juara 1 Lomba Devile HUT 54 Kwardcab Langkat
- Juara 2 Tolak Ukur Perkemahan Putra Tingkat Kwartir ke IV Hinai 2015
- Juara 1 Senam pramuka Putra Tingkat ke IV kwartir Henai Tanjung Pura

### **Kegiatan Ekstrakurikuler**

- Pramuka
- Paskibra
- Futsal

## **B. Temuan Penelitian**

Pada bab ini penelitian akan menjabarkan data serta pembahasan yang terdapat dalam penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada tahun 2023 di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba di Kabupaten Langkat tentang strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa MTs Nurul Iman Padang Reba adapun hasil Pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Keadaan disiplin belajar siswa di MTs Nurul Iman Padang Reba**

Berbicara masalah disiplin pada dasarnya sangatlah penting terutama dalam lingkungan pendidikan tumbuhnya sikap kedisiplinan bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika kedisiplinan pada diri seseorang tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik dan itupun dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit.

Sebenarnya sikap disiplin ini atau kebiasaan disiplin yang ditanamkan oleh orang tua dan orang-orang di lingkungan keluarga akan terbawa oleh anak dan sekaligus akan memberikan warna terhadap perilaku kedisiplinannya kelak latihan-latihan sederhana seperti: kebiasaan bangun pagi melipat selimut dan merapikan tempat tidur sendiri segera menuju ke kamar mandi setelah mengatur tempat tidur mencuci tangan dan kaki begitu tiba dirumah sehabis bepergian menggosok gigi dan membersihkan dirinya setelah tidur dan lain-lain kebiasaan baik merupakan bagian integral dari sikap kedisiplinan setelah menyatu dengan proses internalisasi nilai-nilai yang tanpa maupun dengan sengaja ditanamkan kepada siswa pembentukan sikap kedisiplinan yang dibawa dari lingkungan ini akan merupakan modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan lingkungan sekolah.

Dengan bertambahnya lingkungan siswa yang semula hanya lingkungan keluarga dan setelah mereka memasuki sekolah lalu bertambah dengan lingkungan baru yaitu lingkungan sekolah akan bertambah pula butir-butir kedisiplinan yang lain ketepatan datang di sekolah mendengar bel sebagai suatu bentuk peraturan untuk masuk pergantian jam pelajaran dan keluar kelas dalam kehidupan di sekolah merupakan contoh bentuk kedisiplinan baru yang mempunyai corak sifat dan daya laku yang berbeda dengan peraturan di dalam

kehidupan keluarga di sekolah pada umumnya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa dan di undang-undangkan disertai dengan sanksi bagi setiap pelanggarnya dengan demikian maka dibandingkan dengan kedisiplinan keluarga kedisiplinan di sekolah sifatnya lebih keras dan kaku.

Di dalam pengelolaan pengajaran disiplin merupakan suatu masalah penting tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target maksimal.

Penyusunan peraturan dan tata tertib yang dilakukan dengan cermat dan hati-hati akan mempermudah adanya kesadaran dan pengertian yang dimaksud Peraturan tidak bersifat seragam untuk semua kelas dengan keadaan dan spesifikasi kelas-kelas yang bersangkutan tidak mungkinlah bagi guru maupun siswa untuk menyelenggarakan pengajaran secara produktif apabila tidak ada pedoman yang jelas bagi semua kegiatan sekaligus penggunaan ruang dan peralatan lainnya demikian juga dalam hal administrasi seperti absensi pencatatan guru yang bertugas pencatatan kebutuhan bahan praktis pengumpulan nilai dan lain-lainnya tentu akan menghabiskan banyak waktu singkat nya dapat dikatakan bahwa tanpa adanya peraturan dan tata tertib kegiatan sekolah tidak akan efisien Wawancara dengan, kepala sekolah MTs Nurul Iman Padang Reba Madrasah yang mengatakan.

Untuk efektifitas dan efisiensi setiap kegiatan kegiatan pendidikan dan pembelajaran maka disiplin dari setiap komponen pendidikan sangat diperlukan meskipun saya akui disiplin siswa di MTs Nurul Iman Padang Reba ini belum sepenuhnya terlaksana sebagaimana mestinya, karena kurangnya kesadaran akan disiplin dari semua pihak di madrasah ini (wawancara MTs Nurul Iman Padang Reba 2023).

Hasil penelitian di lapangan khusus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba di kabupaten Langkat adalah bahwa semua pendidik atau guru dan kepala sekolah memperhatikan tentang kedisiplinan para siswanya hal ini di sebabkan karena siswa di MTs tersebut terbilang sedikit sehingga hampir semua aktivitas di sekolah tersebut dapat diperhatikan oleh guru. Begitupun masih juga ada siswa yang melanggar peraturan peraturan yang diterapkan di sekolah

sehingga membuat kedisiplinan cenderung sulit di terapkan dan dari hasil penelitian apabila siswa melakukan kesalahan tidak disiplin maka sanksi yang pertama memanggil siswa yang bersangkutan dan sanksi yang kedua memanggil orang tua siswa dan sanksi ke tiga dikeluarkan dari sekolah dan tata tertib sekolah tidak akan tercapai tanpa kerja sama semua elemen elemen yang berada dalam lingkungan sekolah bentuk disiplin yang masih rendah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba indikasinya adalah siswa berbuat sesuatu yang melanggar disiplin seperti:

#### 1. Rendahnya Minat belajar

Siswa melihat mata pelajaran yang di ajarkan adalah mata pelajaran akidah akhlak yang di selenggarakan pada lembaga pendidikan umum maka selalu di hadapkan pada permasalahan yang rumit yang menuntut kesabaran dan ketekunan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran permasalahan ini bukan saja menjadi permasalahan guru tetapi juga merupakan permasalahan sekolah mengenai kesulitan siswa dalam membaca dan menulis huruf arab di ungkapkan oleh Tri Aulia SPd Guru akidah akhlak mengatakan bahwa sebenarnya minat siswa untuk mempelajari ilmu agama sudah cukup baik hal ini terlihat dengan keinginan seluruh siswa tentang kegiatan keagamaan juga dari kegiatan yang di selenggarakan oleh sekolah namun bukan berarti bahwa tidak mempunyai permasalahan yang di hadapi Permasalahan yang kami hadapi berkenaan dengan tidak disiplinnya siswa saat belajar seperti ribut di kelas (wawancara, MTs Nurul Iman Padang Reba 2023).

Berdasarkan observasi penulis dimna siswa banyak mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis huruf arab jika ada dalil-dalil Al-Qur'an dan hadis dari materi akidah akhlak sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar hingga akhirnya ribut di kelas (wawancara MTs Nurul Iman Padang Reba2023)

Sesuai dengan observasi penulis siswa masih banyak yang mendapat kesulitan belajar dan bermuara pada malas belajar Bagaimanapun juga latar belakang siswa sangat mempengaruhi mereka, dari sekolah dasar tidak di ajarkan dengan benar.

#### 2. Siswa Kurang Introspeksi

Diri kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat seragam pembentukan kebiasaan dapat ditempuh melalui dua cara pertama dengan cara pengulangan dan

kedua dengan cara di sengaja dan di rencanakan jika melalui pendidikan keluarga pembentukan jiwa keagamaan dapat dilakukan dengan menggunakan cara pertama maka melalui kelembagaan pendidikan lebih efektif dapat dilakukan dengan cara yang kedua dengan demikian pengaruh pembentukan jiwa keagamaan pada anak di lembaga pendidikan lebih banyak tergantung dari bagaimana perencanaan pendidikan agama yang diberikan disekolah perilaku yang dilakukan siswa menjadi contoh kebiasaan siswa dirumah, dan guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba menjadi kuwalahan dalam menghadapinya dan memperbaiki perilaku disiplin siswa tersebut.

Faktor penghambat lainnya adalah perilaku yang ada terungkap seperti wawancara penulis dengan Tri Aulia SPd Guru akidah akhlak mengatakan: tidak adanya kesadaran yang timbul dari diri siswa untuk berubah tingkah lakunya untuk lebih baik lagi dan tidak terkontrol oleh orang tua tentang perilaku anakNya (wawancara MTs Nurul Iman Padang reba 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yudi ternyata siswa yang bernama Adrian sering sekali berbicara di luar norma agama yaitu berbicara kotor dan seringkali perkataan mereka menyinggung perasaan diri teman-teman mereka dan mereka sama sekali tidak memperdulikan hal itu karena sudah terbiasa dan terbawa dari rumah mereka dan mereka itu adalah kebiasaan yang agak susah dirubah walaupun seringkali di nasehati oleh teman-temannya ataupun para guru (wawancara MTs Nurul Iman Padang reba 2023).

Adapun strategi yang digunakan guru untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menasehati siswa tersebut sehingga dia menghentikan kebiasaannya yang kurang baik tersebut.

Kendala bagi guru meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba yaitu sewaktu jam istirahat jarang sekali terkontrol para siswa oleh guru dalam tingkah laku dan cara bicara siswa tersebut.

Kurangnya kesadara siswa tentang pentingnya disiplin bisa membuat guru agak sulit untuk menerapkan disiplin secara konsisten di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba suatu kendala yang paling menghambat penegakan disiplin datang dari siswa sendiri padahal siswa terlibat disiplin dalam belajar mereka. Karena guru yang mengajar juga berbeda maka konsep disiplin yang

diterapkan juga pasti berbeda, hal ini kemungkinan yang menyebabkan perbedaan penerapan disiplin siswa di kelas saat belajar.

### 3. Masih Lemahnya Hukuman Siswa

Kondisi disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba dimana didapat keterangan dari kelas tersebut siswa sangat tidak disiplin menurut Tri Aulia SPd Guru akidah akhlak Jenis pelanggaran disiplin yang sering dilakukan siswa adalah berkaitan dengan kerapian dan kebersihan seperti baju masih sering dikeluarkan dan membuang sampah yang tidak sesuai pada tempatnya Pelanggaran ini hanya biasanya di tegur saja.

Hukuman yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba masih terbilang lemah dan belum diterapkan secara intensif seperti misalnya apabila terlambat datang ke sekolah atau terlambat datang pada proses pembelajaran hanya disuruh memungut sampah dan tanpa pengawasan dari guru sehingga siswa yang melakukan pelanggaran hanya menganggap enteng hukuman tersebut dan tidak takut untuk mengulangi pelanggaran untuk kesekian kalinya.

Wawancara penulis dengan Firman Syaputra SE Kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba kendala disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba adalah masih lemahnya hukuman bagi pelanggar disiplin dan kondisi ini membuat siswa masih berani melanggar aturan di sekolah (wawancara, Nurul Iman Padang Reba. 2023).

Wawancara diatas menjelaskan bahwa masih lemahnya hukuman bagi pelanggar disiplin dan kondisi ini membuat siswa masih berani melanggar aturan sekolah yang selama ini telah ditetapkan di Madrasah. Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba.

### 4. Rendahnya Dukungan Sebagian Orang Tua

Keluarga merupakan tempat dimana anak itu untuk pertama kali menerima hitam putih kehidupan ini, jadi peran keluarga sangatlah menentukan akan bagaimana anaknya nanti akan berinteraksi dengan lingkungan berikutnya Peran pendidikan keluarga dalam menentukan jiwa keagamaan pada anak maka tak mengherankan jika Rasul menekankan tanggung jawab itu kepada kedua orang tua. anak bayi yang lahir/dilahirkan sudah memiliki potensi untuk

beragama namun bentuk dan keyakinan agama yang dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua mereka.

Kondisi keluarga secara umum di wilayah ini dimana penghasilan utamanya adalah petani serta taraf kehidupan yang belum cukup turut serta mempengaruhi perkembangan anak hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan Rahma Wati seorang wali murid berikut ini waktu yang sangat terbatas bagi kami orang tua untuk mengawasi kegiatan anak kami maka semua ini menjadi kendala bagi anak kami untuk bisa rajin belajar (wawancara, Nurul Iman Padang Reba 2023).

Berdasarkan observasi penulis bahwa perhatian orang tua pada siswa memang kurang siswa yang kurang mendapat perhatian penuh dari orang tua dan hal ini akan berakibat buruk dalam kondisi siswa yang kurang perhatian dan tidak tau arah dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak di sekolah dalam kehidupan sehari-hari (wawancara Nurul Iman Padang Reba 2023).

Berpedoman pada beberapa informasi di atas dapat diketahui bahwa kurangnya perhatian dan pengawasan dari keluarga menyebabkan anak-anak sulit untuk disiplin karena pemikirannya sudah teracuni oleh kebebasan.

1) Kendala guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba kendala guru dalam meningkatkan disiplin siswa dalam proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba adalah:

- a. Siswa Suka membuat kegaduhan di kelas saat proses pembelajaran kondisi pembelajaran yang kondusif tentu berlangsung dengan partisipasi siswa yang terlibat aktif untuk mengikuti alur proses pembelajaran yang sedang berlangsung siswa ada yang membuat kegaduhan di kelas dengan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar di kelas kegaduhan yang di buat siswa yaitu seperti bermain dengan teman sebelah nya saat proses pembelajaran berlangsung ribut dan melempar-lempar teman dengan kertas dan lain sebagainya.

Wawancara dengan Tri Aulia S.Pd guru mata pelajaran akidah akhlak yang mengatakan mereka merasakan pembelajaran yang saya ajarkan kurang memarik dan ini menyebabkan mereka tidak berminat

dalam belajar kondisi ini yang menciptakan siswa berkeinginan menciptakan kegaduhan saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dimana saat saya menjelaskan materi pembelajaran, ia ribut di kelas, demikian juga beberapa siswa lainnya (wawancara, Nurul Iman Padang Reba 2023).

Wawancara dengan Ratno dia mengatakan bahwa Ria tergolong kurang suka untuk belajar memang saat belajar di kelas untuk pelajaran yang saya lihat Ria sering tidak berminat dalam belajar kondisi inilah yang membuat ribut di kelas saat guru mengajar atau menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas (Wawancara Nurul Iman Padang Reba. 2023).

Adapun strategi yang digunakan guru untuk mengatasi masalah ini adalah sering bertanya kepada siswa ketika di kelas sehingga siswa mau tak mau menjadi rajin belajar langkah ini sangat efektif karena membuat siswa menjadi bertambah minatnya dalam belajar.

Pengamatan penulis di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba dimana masih ada siswa yang ribut di dalam kelas seperti jalan jalan ke bangku teman nya melempar kertas ke teman nya yang lagi belajar ngobrol disaat guru sedang menerangkan pelajaran bahkan ada yang sampai berkelahi di dalam kelas yang biasanya mereka telah ditegur guru namun jika mereka di beri hukuman untuk tidak mengikuti pelajaran maka mereka menjadi senang dan akan tidak mengikuti pembelajaran (wawancara, Nurul Iman Padang Reba 2023) guru harus menemukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan kondisi ini. Tentu setiap guru tidak ingin kondisi ini selalu terjadi demikian tanpa ada upaya pembenahannya.

#### b. Siswa Sering Membolos Keluar Masuk Kelas

Ketidak disiplin siswa adalah perbuatan yang tidak mematuhi prinsip kegiatan belajar seperti membolos perbuatan seperti ini terlihat nampak spele namun bila dibiarkan maka maka siswa menjadi berani dan tidak segan-segan untuk mengulangi perbuatan yang salah itu pada waktu yang lain).

Pengamatan di kelas saat Tri Aulia,S.Pd Guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba mengajar dimana siswa secara berkelompok terkadang pergi ke kantin dan ketempat lain di luar kelas hanya sekedar istirahat dan makan-makan, padahal saat itu siswa yang lain sedang jam pelajaran yang lainnya ada juga siswa yang membolos di saat siswa lain sedang belajar(wawancara, Nurul Iman Padang Reba).

Perbuatan seperti itu bukan merupakan bentuk seorang siswa yang disiplin dengan menghargai waktu dalam belajar. siswa yang berkeinginan belajar tentu lebih mempersiapkan pikiran dan fisiknya untuk mata pelajaran yang lainnya setelah menyelesaikan satu mata pelajaran tertentu sebelumnya.

## 2) Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba.

Strategi yang ditunjukkan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba adalah.

Guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang pentingnya menegakkan kedisiplinan membentuk perilaku siswa mutlak dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai agen perubahan melalui kegiatan pembenahan pembelajaran sekolah. wawancara dengan Tri Aulia,S.Pd guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba Saya mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah bahwa dalam kurikulum akidah akhlak maka guru diharapkan mampu untuk memberikan materi agama kepada siswa dan bukan hanya pengajaran agama saja dengan demikian setiap guru memiliki kewajiban untuk mendidik perilaku siswa seperti disiplin bukan hanya wawasan dan pengetahuan (wawancara Nurul Iman Padang Reba) adanya kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh guru akan menumbuhkan rasa percaya diri serta adanya kemauan sendiri dan sadar akan dirinya untuk mengikuti suatu pelatihan dan pendidikan dari guru terbiasa terlatih dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa pengamatan di kelas VII dimana guru mata pelajaran akidah akhlak yang mengajar di lokal tersebut mengatakan kepada siswa bahwa dalam penilaian yang dilakukan nantinya guru lebih menilai aspek perilaku siswa dalam

mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat seperti tekun belajar dan giat mengerjakan tugas sekolah bukan hanya melalui pengamatan mereka tentang ilmu itu saja (Wawancara, Nurul Iman Padang Reba 2023).

Guru Memberikan Teladan bagi siswa dalam berakhlak baik budi pekerti pendidik sangat penting dalam pendidikan watak peserta didik pendidik harus menjadi suri tauladan karena anak-anak bersifat suka meniru guru mata pelajaran akidah akhlak saat mengajar di kelas VIII berupaya menunjukkan sikap kedisiplinan yang tinggi terhadap profesi mengajarnya sehingga dengan sikap ini guru mewenjadi terbiasa untuk disiplin dalam kehidupannya sebagai mana yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba dimana ia berusaha meningkatkan disiplin diri jika telah masuk dalam lingkungan profesinya ia berusaha untuk memberikan contoh kepada siswa tentang pentingnya disiplin bagi seseorang (wawancara, Nurul Iman Padang Reba 2023).

Hasil wawancara terhadap Tri Aulia S Pd. guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba dimana guru telah berusaha menerapkan disiplin pada dirinya terlebih dahulu dalam mengajar guru mencoba untuk memasuki kelas tepat waktu atau sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan waktu mengajar dihabiskan sesuai dengan jadwal mengajar tidak meninggalkan kelas saat mengajar menepati janji dengan siswa dalam mengoreksi atau melaksanakan evaluasi mengajar (wawancara Nurul Iman Padang Reba 2023) Sedangkan wawancara dengan siswi kelas VIII mengatakan.

Saya lihat guru mata pelajaran akidah akhlak telah disiplin dalam mengajarnya. guru selalu berusaha datang tepat pada waktunya dan mengakhiri pelajaran tepat waktu pula guru juga menerapkan sejumlah sanksi kepada siapa pun siswa yang ribut dan membuat suasana kelas tidak nyaman.

Pengamatan penulis di kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak dimana guru telah menerapkan disiplin pada dirinya terlebih dahulu guru mata pelajaran akidah akhlak mencoba untuk memasuki kelas tepat waktu dan membiasakan disiplin dalam mengajar seperti tidak menyia-nyiakan waktu mengajar dengan pergi ke kantin atau beristirahat di kantor atau di luar jam istirahat yang ada guru terlihat berusaha untuk tidak terganggu dengan pola

tingkah laku siswa yang merusak suasana belajar dengan cara menyajikan materi pelajaran dengan menarik perhatian siswa ( wawancara MTs Nurul Iman Padang Reba 2023).

Seorang guru sudah sepiantanya disiplin dalam mengajar tujuan utama mengajar bukan sekedar memberi ilmu pengetahuan sesuai dengan adanya ada dalam buku pelajaran saja melainkan juga guru membentuk sikap siswa menjadi baik seperti membentuk disiplin siswa dalam mengajar.

### 3) Guru memberikan nasihat siswa untuk berakhlak baik

Sebagai guru yang bertanggung jawab dan bijak maka guru selalu memberi nasehat kepada siswa agar mereka kelak menjadi anak yang baik sholeh dan sholehah serta bertanggung jawab untuk itu guru selalu mengingatkan dengan melalui motivasi dan nasihat agar disiplin dalam belajar.

Hal ini sebagai mana hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba telah di peroleh suatu gambaran bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak telah memberi nasihat kepada siswa kelas VIII saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.nasehat yang diberikan guru adalah untuk selalu bersikap disiplin dalam hidupan termasuk didalamnya untuk belajar di sekolah dan dirumah(Wawancara, Nurul Iman Padang Reba 2023).

Saat ditanya tentang ini kepada Tri Aulia S Pd. guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba maka ia mengatakan saya selalu memberi nasihat jika saya menemui ada siswa yang tidak mengerjakan tugas malas belajar atau kurang berkonsentrasi dalam belajar atau keluar masuk kelas saat belajar serta ribut saat saya mengajar(wawancara Nurul Iman Padang Reba 2023).

Hasil wawancara dengan Ilyas dia mengatakan bahwa siswa yang bernama Sidik malas mengerjakan tugas dan sering ribut saat guru mengajar.

Adapun strategi yang digunakan guru untuk mengatasi masalah ini adalah dengan cara menasehati siswa tersebut dan mengangkatnya menjadi ketua kelas sehingga yang bersangkutan menjadi disiplin dalam mengerjakan tugas, dan tidak ribut lagi di kelas.

Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut diatas maka dapat di ambil susatu pemahaman bahwa, pemberian nasihat merupakan strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

4) Guru memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar

Kedisiplinan Perbuatan siswa terkadang melanggar norma agama, ini perlu mendapat perhatian dari guru misalnya siswa berkelahi bertengkar melaksanakan sholat sambil bermain disini guru perlu memberi nasehat sehingga siswa dapat kembali kepada kebaikan.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba diperoleh suatu gambaran bahwa pemberian nasihat dari guru kepada siswa sering dilakukan nasehat dillakukan apabila siswa melakukan pelanggaran siswa sedang berada di kelas untuk melakukan pembelajaran guru terlihat mengarahkan siswa untuk tetap melakukan perbuatan dan tindakan yang positif (wawancara Nurul Iman Padang Reba 2023).

Hukuman atau sanksi adalah jalan terakhir apabila dengan keteladanan pembiasaan nasehat dan perhatian siswa belum juga mampu diarahkan dengan baik maka sanksi ini dapat diterapkan namun dalam menerapkannya guru memerlukan sikap bijaksana jangan sampai hukuman itu menimbulkan dampak yang buruk dan berakhir fatal akan tetapi hukuman yang bersifat mendidik dan mengajar akan berdampak positif bagi perkembangan akhlak siswa.

Hasil wawancara terhadap Tri Aulia S Pd guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Reba dimana hukuman diberikan kepada siswa sekedar memberi pengajaran, bukan menghukum secara keras dan kasar, akan tetapi hukuman yang diberikan berupa perintah mengajarkan sesuatu yang bermanfaat secara paksa seperti menghafal ayat pendek dalam Al-Qur'an (Wawancara Nurul Iman Padang Reba ).

Hasil wawancara dengan Reza dia mengatakan bahwa siswa yang bernama Iqbal jarang masuk kelas karena jarang mengerjakan PR.

Adapun strategi yang digunakan guru untuk mengatasi masalah ini adalah dengan cara memanggil orang tua yang bersangkutan dan menanyakan mengenai masalah yang terjadi kepada orang tuany. akhirnya, siswa tersebut sekarang sudah aktif belajar kembali dan rajin mengerjakan PR.

Hasil wawancara dengan Tri Aulia S Pd. guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba.

Hukuman yang dilakukan kepada siswa sangat bervariasi sesuai tingkat kesalahan siswa hukuman yang diberikan dimulai dengan memberikan peringatan membuat surat pernyataan memanggil orang tua atau wali ke sekolah skorsing 1 hari dan sampai 1 minggu sampai pada hukuman yang berbentuk pengeluaran siswa dari sekolah ini (Wawancara, Nurul Iman Padang Reba 2023).

Berdasarkan hasil temuan di atas maka dapat diambil suatu pemahaman bahwa upaya penerapan peraturan sekolah melalui hukuman yang dilakukan oleh guru bersifat pendidikan dan pembelajaran bukan hukuman yang diberikan berdampak negatif bagi siswa dengan cara memukul menyiksa namun masih dalam kewajaran para guru dalam memberikan hukuman hukuman yang diberikan berdampak negatif bagi siswa dengan cara memukul menyiksa namun masih dalam kewajaran para guru dalam memberikan hukuman.

Hal ini kemudian dikemukakan lagi oleh kepala sekolah Firman Syaputra SE yaitu: usaha guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa berbagai macam di antaranya:

dengan cara memberi nasehat,

- a. Dengan tiada hentinya memberikan motivasi kepada siswa agar kelak menjadi orang yang di banggakan orang tua dan orang lain
- b. Apabila mereka melakukan pelanggaran baik itu pelanggaran ringan dan berat, akan diberikan hukuman membersihkan sampah di sekeliling sekolah dan pada pelanggaran yang berat mereka di suruh membuat surat perjanjian dan jika itu masih terulang, orang tua nya akan di panggil kesekolah. Yang terpenting niat ikhlas dari guru atau pendidik untuk menjadikan mereka siswa-siswi yang berakhlakul karimah (wawancara, Nurul Iman Padang Reba 2023).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat dijelaskan melalui penguraian hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya adalah:

1. Kendala guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba yaitu masih lemahnya kemampuan siswa dalam belajar sehingga cenderung tidak terkontrol prilakunya siswa kurang introveksi diri dalam melaksanakan peraturan disiplin dikelas, masih lemahnya hukuman siswa dan rendahnya dukungan sebagai orang tua dalam menyelesaikan masalah akhlak siswa yang kurang baik.
2. Strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba di wujudkan dengan guru sebagai pembuna prilaku siswa sebagai teladan bagi siswa dalam berakhlak baik, sebagai pemberi sanksi bagi siswa yang buruk dan sebagai rekan kerja orang tua dalam menangani masalah akhlak siswa yang kurang baik.
3. Adapun strategi yang digunakan guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah dengan menasehati siswa dan dengan memanggil orang tua yang bersangkutan.

#### **B. Saran**

Sebagai mengakhiri tulisan ini tak lupa peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin berguna dan bermanfaat sebagai masukan dan demi perkembangan disiplin di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba yang akan datang Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang untuk memberikan programkerja yang mengarahkan kepada peningkatan budaya disiplin di sekolah.

- b. Kepada guru mata pelajaran akidah akhlak untuk selalu melakukan kerja sama yang baik dengan kepala sekolah dalam menghadapi masalah-masalah disiplin di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba.
- c. Kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba untuk selalu disiplin dalam belajar, karena dengan sikap demikian, maka siswa telah menunjukkan keseriusan dan kepatuhan terhadap guru dan ilmu yang ingin mereka dapatkan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akilah Mahmud. (2019). Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam. Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman, 13(1), 29 - 40. <https://doi.org/10.24252/sulesana.v13i1.9949>
- Anitah, S. (2013). Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Annisa Maharani, C. S. (2022). (Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang) . 2 (Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang) . \*. 6(1), 763769.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. Madrasah, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi. 21(1), 19.
- Carin, A. A., Sund, R. ., & Lahkar, B. K. (2018). Penerapan Pendekatan VCT ( Value Clarification Teaching) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Dasan Jontak Kec. Kopang, Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Journal of Controlled Release, 11(2), 430439.
- Dewantara, P., & Utomo, U. (2019). Strategi Khusus Pembelajaran Flute Kelas X Smk Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. Jurnal Seni Musik, 8(1), 16. <https://doi.org/10.15294/jsm.v8i1.25784>
- Ginanjari, M. H., & Kurniawati, N. (2017). Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. Jurnal Edukasi Islami, 06(12), 104105.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Ii, B. A. B. (2013). Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. John W. Crswell, Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Yogyakarta, 2013).
- Imam Suraji. (2012). Urgensi Kompetensi Guru. Bandung: Alfabeta.
- Tulus, 2004, Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

- Ipandang. (2017). Pemikiran Etika Modern dan Mistisisme Islam Serta Kemanusiaan : Dilema Dan. *Kuriositas*, 11(1), 1–18.
- Kalsum, U. (2018). Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik Mts. Guppi Samata Gowa. *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 76. <https://doi.org/10.24252/Ip.V7i1.4936>
- Kumaini, A. (2020). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri2 Kabupaten Muaro Jambi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Mundir, A. (2016). *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah*. Yogyakarta: BPF.
- Nurwahyudin, S. (2022). keagamaan terhadap sikap akhlakul karimah. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, IX(1), 241948.
- Nuryati, H. (2018). Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sma Negeri Piyungan Kabupaten Bantul. xxi. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10680>
- Shoimah, R. H. (2018). Problematika Pengasuhan Single Parent (orang tua tunggal) dalam pendidikan moral keagamaan bagi anak di keluarga: studi kasus Desa Kauman Kecamatan . <http://eprints.walisongo.ac.id/8352/>
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume*, 1(2).
- Sri Marlina, F., Komunikasi, D. A. N., & Ar-raniry, U. I. N. (2019). Upaya orang tua dalam pembinaan kedisiplinan ibadah shalat terhadap anak. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume*, 1(2)
- Sitepu, J. M., & Bahri, I. (2018). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Konsep Diri Siswa Di Mts Swasta Muhammadiyah 15 Medan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil ...*, 56–60. <https://e-prosiding.um naw.ac.id/index.php/penelitian/article/download/15/18>.
- Dr Akrim s.pd.I MPd., 2008 Akilah Mahmud. (2019). Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam *Sulesana*, 13(1), 29–40 Dusun Sidumulyo B Sidumulyo Biru Biru, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20358
- Sitepu, J. M., & Bahri, I. (2018). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Konsep Diri Siswa Di Mts Swasta Muhammadiyah 15 Medan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil ...*, 56–60. <https://e-prosiding.um naw.ac.id/index.php/penelitian/article/download/15/18>

**LAMPIRAN 1****Lembaran Wawancara**

Nama : Firman Syaputra SE

Judul : Strategi Guru Akidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs Nurul Iman Padang Reba

Objek : Kepala Sekolah

**Pertanyaan**

1. Bagaimana Sejarah dan Berkembangnya Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?
2. Apa visi misi dan tujuan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?
3. Berapa jumlah siswa siswi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?

## Lampiran 2

### Lembaran Wawancara

Nama : Tri Aulia SPd

Judul : Strategi Guru Akidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs Nurul Iman Padang Reba

Objek : Guru Akidah Akhlak

Pertanyaan

1. Bagaimana disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?
2. Bagaimana kondisi siswa di dalam kelas saat pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?
3. Apa strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam mengatasi ketidakterdisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?
4. Apa strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?

### **Lampiran 3**

#### **Lembaran Wawancara**

Nama : Ikbal Ria Sidiq adrian

Judul : Strategi Guru Akidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs Nurul Iman Padang Reba

Objek : Siswa

Pertanyaan

1. Bagaimana disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?
2. Apa saja masalah yang dihadapi siswa di dalam kelas saat pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?
3. Apa yang dilakukan oleh guru ketika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Padang Reba?

Lampiran 4

Documentasi









**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

FAKULTAS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.i | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada :  
Yth : Dekan FAI UMSU

13 Muharram 1444 H  
27 Februari 2023 M

Di -  
Tempat

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
Nama : M. Ihsan Fadillah  
NPM : 1901020063  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,66



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Iman Padang Reba			
	Strategi Guru Akidah dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs Nurul Iman Padang Reba	<i>Rizka</i> Dr. Rizka H	<i>Rizka</i> Dr. Rizka H	<i>Rizka</i> Dr. Rizka H
3	Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Diskusi Pada Siswa di MTs Nurul Iman Padang Reba			

*NB: sudah cek panduan skripsi*

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.  
Wassalam

Hormat Saya

*Ihsan*  
(M. Ihsan Fadillah)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Selasa, 11 Juli 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Ihsan Fadillah  
 Npm : 1901020063  
 Semester : VIII ( Delapan)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Strategi Guru Akidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTS Nurul Iman Padang Reba

Disetujui/ Tidak disetujui

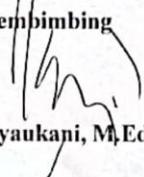
Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Perbaikan kata kelengkapan masalah
Bab II	Perbaikan masalah, tawaran perbaikan - Tambahan Teori
Bab III	Perbaikan Perbaikan Analisis Data, Perbaikan Pengumpulan Data
Lainnya	Perbaikan lainnya
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 10 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua  
  
 ( Dr. Rizka Harfiani, M.Psi )

Selektoris  
  
 ( Dr. Hasrian Badi Setiawan, M.Pd.I )

Pembimbing  
  
 ( Dr. Syaukani, M.Ed )

Pembahas  
  
 ( Dr. Hasrian Badi Setiawan, M.Pd.I )



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Selasa, 11 Juli 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Ihsan Fadillah  
 Npm : 1901020063  
 Semester : VIII ( Delapan )  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Strategi Guru Akidah Dan Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTS Nurul Iman Padang Reba

Disetujui/ Tidak disetujui

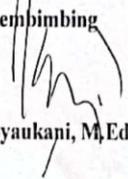
Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Perbaikan: Latar belakang masalah
Bab II	Pengantar masalah, Tujuan Penelitian, Pembahasan Teori
Bab III	Perbaikan: Perbaikan Analisis Data, Perbaikan Pengumpulan Data
Lainnya	Perbaikan
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 10 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua  
  
 ( Dr. Rizka Harfiani, M.Psi )

Sekretaris  
  
 ( Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I )

Pembimbing  
  
 ( Dr. Syaukani, M.Ed )

Pembahas  
  
 ( Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I )



**YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IMAN**  
**MADRASAH TSNAWIYAH NURUL IMAN PADANG REBA**  
**BATU MELENGGANG KECAMATAN HINAI**

Jln Dusun IV Padang Reba Desa Batu Melenggang Kec Hinai Kode Pos 20854

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 71/MTs.S NI/VII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FIRMANSYAH PUTRA, S,E  
 Jabatan : Kepala MTs.S Nurul Iman Padang Reba  
 Alamat Madrasah : Dusun IV Padang Reba Desa Batu Melenggang Kec Hinai

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : M. IHSAN FADILLAH  
 No Pokok /NIRM : 1901020063  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Komplek Villa Mutiara 3 Kec Medan Amplas

Benar akan melakukan penelitian di MTs.S Nurul Iman Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “ **Strategi Guru Akidah dan Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs. S Nurul Iman Padang Reba** ”

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Reba, 26 Juli 2023

Kepala Madrasah,  
 Mts.S Nurul Iman Padang Reba



**FIRMANSYAH PUTRA, S,E**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : M. Ihsan Fadillah  
NPM : 1901020063  
Tempat & Tgl. Lahir : Stabat, 12 Maret 2001  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
No. HP : 081361448311  
Email : fadillaihsan613@gmail.com  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Komplek Villa Mutiara 3 Medan  
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

**Nama Orang Tua**

Ayah : Julian  
Ibu : Andriani  
Alamat : Komplek Villa Mutiara 3 Medan

**Pendidikan Formal**

SD Swasta Eria Medan (2012)  
SMP Swasta Eria Medan (2015)  
SMA Swasta Al Ulum Medan (2018)  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2023)

Medan, September 2023

M. Ihsan Fadillah